Aptekmas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 7, Nomor 3, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 124-130

SOSIALISASI APLIKASI ANDROID UNTUK PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM DUA SEHATI

Siska Aprianti[1)], Adelia[2)], Edwin Frymaruah[3)], Riza Wahyudi[4)]
[1,2,3,4] Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya

email: siskaaprianti@polsri.ac.id

Abstract

This study aims to provide training and support to business owners and managers in preparing financial statements using Android-based applications. The community service activities were conducted at UMKM Dua Sehati, situated in Tanjung Batu District, Ogan Ilir Regency, South Sumatra. The main issue identified among the partners is the limited number of personnel who possess the skills necessary for accurate financial reporting. By utilizing Android-based applications, it is expected that these challenges can be overcome, allowing the partners to generate financial reports in a more streamlined, precise, and user-friendly manner.

Keywords: *MSMEs, financial reports, SAK EMKM.*

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini difokuskan pada pemberian pelatihan dan pendampingan kepada pemilik serta pengelola usaha dalam menyusun laporan keuangan melalui aplikasi berbasis Android. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di UMKM Dua Sehati, yang terletak di Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra adalah terbatasnya jumlah tenaga yang memiliki keterampilan dalam menyusun laporan keuangan secara akurat. Dengan pemanfaatan aplikasi berbasis Android, diharapkan kendala tersebut dapat diatasi, sehingga mitra mampu menyusun laporan keuangan dengan lebih efisien, tepat, dan melalui proses yang sederhana serta mudah dioperasikan.

Kata kunci : *UMKM, laporan keuangan, SAK EMKM.*

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan semakin berkembangnya teknologi informasi, UMKM dihadapkan pada tantangan baru untuk menyelenggarakan sistem pencatatan keuangan secara efisien dan efektif. Pemanfaatan aplikasi dalam penyusunan laporan keuangan akan menjadi relevan untuk mendukung terlaksananya digitalisasi dalam perekonomian. Sejalan dengan itu, Febriansyah, (2024) dan Purnamasari, (2024) menyatakan saat ini pelaku bisnis mulai bermigrasi melakukan digitalisasi operasional untuk mengelola dan melaporkan transaksi keuangannya.

Digitalisasi laporan keuangan mampu menghadirkan laporan keuangan yang terstruktur dan sistematis, yang akan mempermudah pelaku UMKM mengakses informasi keuangan yang dibutuhkan dalam penentuan keputusan strategis (Satria, 2023), dan dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi kepada pihak eksternal, berkaitan dengan penilaian kelayakan pembiayaan (Satria, 2023; Ramadhani, 2023). Adanya digitalisasi penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi membantu UMKM mengotomatisasi pengelolaan transaksi keuangannya, sehingga mengurangi beban krerikal yang selama ini menjadi habatan utama penyusunan laporan keuangan (Hidayah et al., 2021, Satria, 2023). Mengingat masih banyaknya UMKM yang menggunakan metode manual, sehingga

Aptekmas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 7, Nomor 3, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 124-130

sangat rentan terhadap kesalahan dan prosesnya membutuhkan waktu yang panjang (Mashuri & Ermaya, 2021).

Di tinjau dari sudut operasinya, digitalisasi tidak hanya dipandang sebagai alat namun juga dipandang sebagai bagian dari strategi bisnis UMKM untuk meningatkan daya saing pasar yang kompetitif (Armada, 2024; Rozari, 2023). Keberadaan teknologi mampu mempeluas jangkauan pasar bagi UMKM sehingga lebih efisien dari sisi operasional, yang akhirnya berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi yang inklusif (Saputra, 2023) dan pembangunan berkelanjutan (Nirad, 2023; Purnamasari, 2024). Beragam teknologi dapat dimanfaatkan untuk mendukung penyusunan laporan keuangan, salah satunya melalui program atau aplikasi sederhana berbasis Android. Adanya kemudahan baik dalam mengakses dan menggunakannya, menjadikan android sebagai pilihan para pelaku UMKM. Dengan meningkatnya penetrasi smartphone di kalangan masyarakat, pelaku UMKM kini dapat mengelola keuangan mereka hanya dengan menggunakan perangkat yang ada di tangan mereka.

Aplikasi berbasis android Akuntansiku merupakan platform pembukuan yang dikembangkan khusus untuk membantu pelaku usaha dalam mengelola transaksi keuangan serta kegiatan bisnis mereka (Akuntansi.co.id, 2023). Aplikasi ini hadir sebagai solusi praktis yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai skala usaha, mulai dari mikro, kecil, hingga menengah (UMKM), dengan keunggulan pada efisiensi, ketepatan pencatatan, serta minimnya risiko kesalahan. Dengan antarmuka yang sederhana, aplikasi ini mudah dioperasikan dan dapat diakses melalui smartphone berbasis Android, sehingga meningkatkan kemudahan bagi pengguna. Akuntansiku memungkinkan pembuatan laporan keuangan penting, yaitu Laporan Laba Rugi serta Laporan Posisi Keuangan. Melalui penggunaannya, proses pencatatan dapat dilakukan lebih cepat, kesalahan dapat ditekan, serta waktu dan tenaga yang dibutuhkan dapat dihemat secara signifikan.

Walaupun memiliki manfaat, namun penggunaan aplikasi berbasis Android masih memiliki beberapa kendala bagi pelaku UMKM. Adanya keterbatasan pengetahun mengenai literasi digital dan kesulitan memahami fitur-fitur dalam aplikasi menghambat para pelaku mengadopsi teknologi ini dengan maksimal (Agustina et al., 2021; Hayati, 2023). Sehingga untuk mengatasi hal ini dirasakan sangat penting untuk mengedukasi para pelaku UMKM. Karena pelaku usaha yang memiliki pemahaman dan keterampilan yang lebih baik, dapat mengelola transaksi keuangan yang mereka miliki secara lebih maksimal (Ulfa, 2024; Ramadhani, 2023). Tanpa dukungan yang memadai, potensi aplikasi ini untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas laporan keuangan tidak akan tercapai. Sejalan dengan itu Febriansyah (2024) dan Anjarwati (2023) menyatakan para pelaku usaha yang telah mendapatkan pelatihan memiliki kecenderungan untuk menerapkankan pengetahuannya sehingga akan mendapatkan manfaat yang lebih besar dari penggunaan teknologi tersebut, serta mampu menyusun laporan keuangan secara tepat dan akurat (Aprilia, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa investasi dalam pelatihan tidak hanya bermanfaat untuk individu, tetapi juga untuk pertumbuhan ekonomi lokal secara keseluruhan.

Mitra yang dipilih untuk melakukan kegiatan pengabdian ini adalah UMKM Dua Sehati. Dari wawancara awal, diperoleh informasi bahwa mitra belum menyusun laporan keuangan dari aktivitas usahanya. Keterbatasan kompetensi yang dimiliki sumber daya manusia dan kompleksitas pembuatan laporan keuangan menjadi penyebab utama mitra enggan menyajikan laporan keuangan secara lengkap. Untuk pencatatan keuangannya Mitra hanya mengandalkan catatan harian mutasi uang masuk dan uang keluar yang dillakukan secara konvensional. Padahal risiko penyajian manual ini memiliki kelemahan seperti risiko kesalahan pencatatan manusia yang dapat mengakibatkan ketidaktepatan data. Selain itu, pencatatan manual cenderung memerlukan waktu yang lebih lama serta menyulitkan dalam proses pelacakan transaksi. Keterbatasan pada aspek analisis dan pelaporan juga menyebabkan mitra

Aptekmas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 7, Nomor 3, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 124-130

kesulitan memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan usahanya. Oleh karena itu, tim pengabdian masyarakat menawarkan solusi berupa edukasi penyusunan laporan keuangan dengan memanfaatkan aplikasi berbasis Android, sehingga diharapkan mampu meningkatkan efektivitas dan akurasi pencatatan keuangan mitra.

Berdasarkan uraian latar belakang, permasalahan utama dalam kegiatan pengabdian ini adalah terbatasnya pemahaman pengelola UMKM Dua Sehati terkait proses penyusunan laporan keuangan, khususnya melalui penggunaan aplikasi berbasis Android.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

UMKM Dua Sehati, sebagai mitra pengabdian, masih menghadapi berbagai kendala dalam penyusunan laporan keuangan. Beberapa permasalahan yang muncul antara lain keterbatasan kompetensi, sehingga aktivitas usaha belum terdokumentasi secara optimal.

Selain itu, pencatatan keuangan selama ini masih dilakukan secara manual, terbatas pada catatan harian mengenai uang masuk dan keluar, yang berisiko menimbulkan kesalahan, memakan waktu, serta menyulitkan dalam pelacakan transaksi. Rendahnya literasi digital juga menyebabkan pengelola UMKM belum mampu memanfaatkan aplikasi berbasis Android untuk mempermudah proses penyusunan laporan keuangan, padahal teknologi tersebut dapat menghadirkan laporan yang lebih akurat, cepat, dan mudah dipahami. Selain itu, pemahaman yang terbatas mengenai manfaat laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis maupun komunikasi dengan pihak eksternal, misalnya terkait penilaian kelayakan pembiayaan, menjadi kendala tambahan.

Kondisi ini menegaskan perlunya edukasi dan pendampingan penggunaan aplikasi berbasis Android agar pengelola dapat menyusun laporan keuangan dengan sederhana, sistematis, dan sesuai kebutuhan usaha.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

3.1 Lokasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diperuntukkan bagi pengelola, pengurus, dan pemilik UMKM Dua Sehati, yang beralamat di Jalan DePati Ambon, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan.

3.2 Metode Pelaksanaan

Metode kegiatan pengabdian ini berbentuk pemberian edukasi dan pendampingan dalam implementasi penyusunan laporan keuangan melalui pemanfaatan aplikasi berbasis Android. Agar kegiatan terlaksana dengan baik dan terarah, maka metode kegiatan dirancang secara sistematis dalam beberapa tahapan, yaitu:

1) Tahap perencanaan, yang terdiri dari:
   a. Melakukan koordinasi dengan pengurus/pengelola UMKM Dua Sehati
   b. Survei ke mitra guna melakukan reviu awal atas transaksi-transaksi awal keuangan mitra meliputi transaksi penerimaan kas, pengeluaran kas, pembelian, penjualan, identifikasi aset dan transaksi-transaksi keuangan lainnya.
   c. Melakukan identtifikasi dan analisis terhadap temuan survei awal
2) Tahap implementasi merupakan tahap edukasi dan pendampingan proses penyusunan laporan keuangan mitra yang meliputi:
   a. Menyusun modul petunjuk tekniks mengenai tahapan penggunaan aplikasi berbasis andrid dalam penyuusunan laporan keuangan.
   b. memberikan pelatihan kepada pengurus/pengelola mengenai cara download aplikasi akuntansiku berikut pengenalan fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi tersebut.
   c. memberikan pelatihan kepada pengurus/pengelola mengenai proses input data melalui aplikasi Akuntansiku

Aptekmas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 7, Nomor 3, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 124-130

Tahap review dan monitoring merupakan tahapan yang dilakukan untuk memberikan pengawasan kepada mitra mengenai implementasi yang sudah dilakukan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Perancangan Modul Petunjuk Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Android Dengan Aplikasi Akuntansiku

Aplikasi berbasis *android* Akuntansiku ini dapat digunakan para pengelola keuangan usaha tanpa syarat dan tanpa batasan jumlah transaksi. Setiap transaksi keuangan yang dicatat selama proses penyusunan laporan akan diolah menjadi laporan keuangan, yakni Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan. Adanya kemudahan penggunaan fitur yang tersedia dalam aplikasi diharapkan mampu mengatasi semua kerumitan terkait proses penyusunan laporan keuangan, sehingga keterbatasan pengetahuan penyusunan apran keuangan bagi pengelola dapat diminimalisir.

Penyusunan modul petunjuk penggunaan aplikasi Akuntansiku dalam penyusunan laporan keuangan, terbagi menjadi beberapa bagian yaitu:

1) Persiapan awal
   Merupakan tahapan awal untuk memulai yaitu dengan melakukan registrasi akun, masukkan nama lengkap pengguna, email, password, nama perusahaan, mata uang, dan alamat perusahaan. Kemudian mengisi data keuangan perusahaan, termasuk profil perusahaan, pengaturan, dan data karyawan, serta data lainnya.
2) Penentuan kode dan nama akun
   Penyusunan nama akun dan daftar kode pada aplikasi Akuntansiku. Jika ada akun yang belum terdapat pada daftar akun yang telah tersedia di aplikasi Akuntansiku, maka dapat dilakukan penambahan akun. Setelah dilakukan identifikasi, kode dan nama akun yang ada di UMKM Dua Sehati disajikan berikut:

Tabel 1 Daftar Kode dan Nama Akun

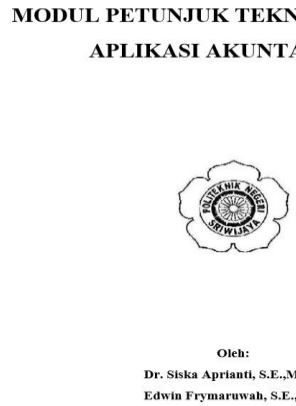
Kode Akun	Nama Akun
1-10001	Kas
1-10100	Piutang Dagang
1-10200	Persediaan Barang
1-10400	Perlengkapan
1-10705	Aset Tetap – Peralatan Kantor
1-10706	Akumulasi Penyusutan Peralatan
2-20100	Hutang Dagang
3-30000	Modal
4-40000	Pendapatan Penjualan
5-50000	Beban Pokok Penjualan
5-50100	Pembelian
6-60210	Beban Gaji
6-60400	Beban Sewa Bangunan
6-60500	Beban Listrik
6-60506	Beban Penyusutan Peralatan
7-70099	Pendapatan Lain-lain

3) Input saldo awal
   Merupakan fasilitas yang dimiliki oleh aplikasi untuk melakukan input data keuangan awal.
4) Penginputan data keuangan kedalam jurnal
   Merupakan tahapan input transaksi dengan memasukkan tanggal transaksi, memilih jenis transaksi, membuat catatan transaksi, dan nominal transaksi ke jurnal umum.
5) Tampilan Buku Besar
   Penyusunan Buku Besar dibuat secara otomatis oleh aplikasi
6) Tampilan Neraca Saldo
   Penyusunan Neraca Saldo dibuat secara otomatis oleh aplikasi
7) Tampilan Laporan Keuangan
   Di dalam aplikasi, laporan keuangan, termasuk Laporan Laba Rugi dan Neraca saldo, dapat dihasilkan dan diakses secara otomatis

Modul petunjuk teknis mengenai prosedur penyusunan laporan keuangan melalui aplikasi Akuntansiku disajikan sebagai berikut:

Aptekmas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 7, Nomor 3, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 124-130


MODUL PETUNJUK TEKNIS PENGISIAN
APLIKASI AKUNTANSIKU

Oleh:
Dr. Siska Aprianti, S.E.,M.Si,Ak
Edwin Frymaruwah, S.E.,M.Ak
Riza Wahyudi, S.E.,M.M.,Ak
Adelia
Devi Eka Saputri
Guruh Isya Mahendra

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA
2024

Gambar 1 Cover Modul

4.2 Pelatihan Penggunaan Modul Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Android

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan tim pengabdi mendapatkan tanggapan positif dari seluruh peserta. Antusiasme sangat terasa ketika selama proses penyampaian materi dan diskusi, pengelola UMKM secara aktif bertanya mengenai proses penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi android. *Background* pendidikan pengelola dan pemilik UMKM yang berasal dari bidang kesehatan dan tidak memiliki pengetahuan terkait pelaporan keuangan, menyatakan mereka sangat terbantu dengan adanya fasilitas teknologi tersebut.

Pelatihan ini dilaksanakan dalam satu hari, mencakup pengenalan fitur-fitur aplikasi hingga praktik penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi tersebut. Pelaksanaan yang singkat ini disebabkan oleh lokasi mitra yang berada cukup jauh dari kota. Meskipun demikian, hal ini tidak mengurangi kualitas materi yang diterima oleh mitra, yang terdiri dari pengurus dan pemilik usaha.

Disamping mengenalkan fitur-fitur yang ada di aplikasi, tim juga menyerahkan modul petunjuk yang telah disusun, sebagai bahan panduan penyusunan laporam keuangan apabila nanti dibutuhkan oleh pengelola dikemudian hari.



Gambar 2 Foto Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil survei awal diketahui UMKM Dua Sehati belum melakukan penyusunan laporan keuangan perusahaan. Salah satu penyebabnya adalah masih terbatasnya kompetensi dan pengetahuan pengelola terkait bidang akuntansi, sehingga penyusunan laporan keuangan menjadi dirasakan menjadi suatu hal yang rumit untuk dilakukan. Permasalahan tersebut dapat diatasi melalui edukasi yang diberikan oleh tim pengabdi mengenai pemanfaatan fasilitas penyusunan laporan keuangan secara sederhana menggunakan teknologi berbasis Android, yakni aplikasi Akuntansiku. Pemanfaatan aplikasi ini, proses penyusunan laporan keuangan menjadi lebih sederhana, cepat, dan minim masalah. Selain itu, hal ini menekankan pentingnya kesadaran bagi pelaku usaha bahwa penyajian laporan keuangan merupakan aspek krusial untuk mendukung kelangsungan usaha di masa depan, khususnya dalam proses pengambilan keputusan strategis.

Volume 7, Nomor 3, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 124-130

Sehingga pembuatan laporan keuangan bukan hanya untuk memenuhi kewajiban saja, namun lebih dari untuk penyusunan laporan keuangan merupakan suatu hal yang wajib. Selain itu, secara konsisten perusahaan sebaiknya tetap selalu mengupgrade pengetahuan mengenai penggunaan aplikasi penyusunan laporan keuangan barbasis undroid yang sesuai dengan kapasitas usaha sehingga akan lebih mempermudah proses penyusunan laporan keuangan.

6. REFERENSI

[1] Y. Agustina, S. Ningsih, dan H. Mulyati, "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dengan Menggunakan Aplikasi Si Apik pada UMKM," Intervensi Komunitas, vol. 2, no. 2, pp. 134–145, 2021, doi: 10.32546/ik.v2i2.871.

[2] S. Anjarwati, "Efektivitas Aplikasi Si Apik untuk Kebutuhan Laporan Keuangan di Wisata Pemandian Air Panas Gunung Panjang Tumaritis Kabupaten Bogor," Dedikasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, vol. 2, no. 2, pp. 232–246, 2023, doi: 10.53276/dedikasi.v2i2.81.

[3] R. Aprilia, "Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM dengan Si Apik di Kota Tangerang Selatan," Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis, vol. 4, no. 1, pp. 17–28, 2024, doi: 10.31294/abdiekbis.v4i1.3156.

[4] S. Armada, "Pemberdayaan UMKM dengan Fokus pada Peran Wanita: Inovasi Digitalisasi Pemasaran di Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi," Blantika Multidisciplinary Journal, vol. 2, no. 3, pp. 311–316, 2024, doi: 10.57096/blantika.v2i3.108.

[5] Y. Febriansyah, "Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Mobile dalam Menunjang Kinerja UMKM," Dharma Bhakti Ekuitas, vol. 8, no. 2, pp. 111–122, 2024, doi: 10.52250/p3m.v8i2.739.

[6] I. Hayati, "Pelatihan Pembukuan Keuangan dan Pemasaran Digital bagi UMKM Binaan Lazismu Kota Medan," JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), vol. 7, no. 5, p. 4305, 2023, doi: 10.31764/jmm.v7i5.16907.

[7] M. Hidayah, D. Probowulan, dan R. Aspirandi, "Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Si Apik untuk Menunjang Pelaporan Keuangan UMKM," Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, vol. 9, no. 1, pp. 67–78, 2021, doi: 10.37641/jiakes.v9i1.471.

[8] A. Mashuri dan H. Ermaya, "Peningkatan Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan Manual menjadi Digitalisasi Akuntansi Sederhana pada Pelaku UMKM di Kabupaten Serang," Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia, vol. 4, no. 1, 2021, doi: 10.24912/jbmi.v4i1.9501.

[9] D. Nirad, "Sosialisasi dan Pendampingan Digitalisasi UMKM Menggunakan Aplikasi Marketplace 'Bulagat'," Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, vol. 8, no. 2, pp. 532–540, 2023, doi: 10.30653/jppm.v8i2.323.

[10] E. Purnamasari, "Digitalisasi UMKM, Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Era New Normal Pandemi Covid-19," Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah), vol. 7, no. 1, pp. 348–361, 2024, doi: 10.36778/jesya.v7i1.1416.

[11] M. Ramadhani, "Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Si Apik dalam Pembuatan Laporan Keuangan UMKM di Desa Kandolo, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Kutai Timur," Eastasouth Journal of Impactive Community Services, vol. 1, no. 3, pp. 163–172, 2023, doi: 10.58812/ejimcs.v1i03.134.

[12] P. Rozari, "Peningkatan Peran UMKM Berbasis Digital di Kabupaten Timor Tengah Selatan," Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, vol. 1, no. 5, pp. 369–378, 2023, doi: 10.59837/jpmba.v1i5.167.

[13] R. Saputra, "Penerapan Metode Gross Pajak pada Aplikasi Penggajian Berbasis Web pada UMKM Kantin Tante," Rabit Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab, vol. 9, no. 1, pp. 120–130, 2023, doi: 10.36341/rabit.v9i1.3651.

[14] A. Satria, "Digitalisasi Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Si Apik," Lentera: Multidisciplinary Studies,

Volume 7, Nomor 3, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 124-130

vol. 2, no. 1, pp. 132–139, 2023, doi: 10.57096/lentera.v2i2.68.

[15] M. Ulfa, "Pelatihan Penerapan Aplikasi Credibook pada UMKM Konveksi Hero di Desa Sungai Buaya," Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, vol. 1, no. 11, pp. 2832–2839, 2024, doi: 10.59837/jpmba.v1i11.586.